

UPAYA MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR  
MENGAJI ANAK DENGAN  
MENSUNAKAN METODE  
PEMBINAAN DI DESA  
TANJUNG TERBANA

**PENULIS**

**DANIKA ANGRIAWAN  
ARIO PURMANSYAH  
SHERLI APRILAWATI  
BEDI ARI IRAWAN  
ANEIS MARSELLAH**

**CINDI KLOUDIA  
RINDI ANTIKA RITONGA  
FUJI WAHYUNI  
ULFA WULANDA  
KURNIA SYARI**

**LEMBAGA PENELITIAN  
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**

## **KATA PENGANTAR**

<sup>1</sup> Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Buku Dummy ini. Serta teriring salam pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Adapun judul penelitian ini adalah “ Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an Anak Di Desa Tanjung Terdana”. Adapun maksud dan tujuan penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat tugas pengabdian masyarakat. Penulis mengharapkan semoga buku dummy ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca. Semoga Allah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Bengkulu, 31 Mei 2022

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
1. Upaya .....	7
2. Orangtua .....	7
3. Motivasi.....	14
4. Al-Quran.....	18
5. Anak .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	27
A. Metode Yang Dipilih.....	27

B. Objek Pendamping/Penyuluhan .....	28
C. Tempat dan Waktu .....	28
D. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL KEGIATAN .....</b>	<b>31</b>
A. Profil Objek Pendampingan .....	31
B. Kendala.....	35
C. Upaya .....	38
D. Pelaksanaan Kegiatan.....	42
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## **<sup>2</sup>DAFTAR TABEL**

**Tabel 2.1 : Jumlah Anak Usia 0-14 Tahun di Desa Tanjung Tendana**

---

<sup>2</sup> Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu  
2022

---

### <sup>3</sup>TABEL GAMBAR

4.1 : Dokumentasi Kegiatan Mengajar Mengaji

---

<sup>3</sup> Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu  
2022

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. <sup>4</sup>Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia guna kelangsungan hidupnya agar dapat bertahan dari pesatnya perkembangan zaman maupun peradaban kearah yang semakin maju. Kemajuan suatu bangsa atau Negara sudah barang tentu didukung oleh kaum-kaum terdidik, kemajuan dibidang pendidikan akan memicu suatu bangsa untuk berfikir dan membenahi apa yang terbaik demi kemajuan bangsa maupun Negara. Pelaksanaan pendidikan dari waktu kewaktu dirasakan amat penting, karena perkembangan pendidikan ditemukan keberhasilannya dari semua pelaksanaan pembangunan fisik maupun mental spiritual. Pendidikan adalah usaha sadar dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat, bangsa dan Negara( Syarif Hidayat,2003).

Pengajian Al-Qur'an yang merupakan suatu usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat islam dan juga merupakan salah satu pelajaran dan pendidikan agama yang sering dilakukan didalam keluarga. Anak-anak harus diajarkan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, dan diharapkan anak terhindar dari pengaruh-pengaruh buruk yang saat ini sedang terjadi. Dengan cara ini lah dianggap lebih baik menurut kondisi sekarang dan masa yang akan datang. Peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak, terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an. Orang tua sangat berperan mendorong, mengarahkan, membina, memberikan petunjuk serta memberikan nasehat kepada anak-anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an. Mengingat belajar membaca Al-Qur'an bagi umat islam merupakan sebuah hak dan kewajiban, maka selaku orang tua<sup>5</sup> harus secara terus menerus untuk mengupayakan semaksimal mungkin agar anak-anak mereka mau membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Menjadi orang tua adalah proses yang sangat kompleks.

Memelihara anak merupakan usaha keras untuk meningkatkan intelektualitas, namun masyarakat pada umumnya masih kurang memberi perhatian. Pada umumnya anak mempunyai sifat sesuka hati, selalu menuntut, menolak perintah orang tua dan lain-lain. Orang tua harus sabar terhadap tingkah laku anak, meskipun tidak menyenangkan. Memberi kebebasan disini mempunyai maksud membiarkan, menerima sifat kekanak-kanakan dan tidak memaksa anak untuk berubah sangat cepat karna anak-anak juga membutuhkan proses agak lama. Usia pada masa anak-anak, kecenderungan mereka lebih memilih kegiatan yang menurut mereka lebih menyenangkan dalam waktu sesaat, seperti: bermain dengan teman-temannya, main video games dan menonton televisi. Malah pada era sekarang pesatnya<sup>6</sup> perkembangan teknologi informasi tidak jarang kita temui anak-anak warnet atau bermain games online dan mereka menghabiskan waktu berjam-jam didepan layar komputer demi memenuhi hasrat yang menyenangkan bagi mereka, tanpa mereka sadari hal yang mereka lakukan tidak sedikitpun berguna untuk hidup kedepannya, tanpa mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang diperoleh

sebagai bekal dalam menghadapi masa depannya kelak.

Desa Tanjung Terdana merupakan salah satu lokasi yang dijadikan sebagai lokasi pengabdian masyarakat mahasiswa UINFAS Bengkulu. Penduduk setempat umumnya bermata pencarian sebagai petani, wiraswasta dan sedikit sebagai Pegawai Negeri Sipil. Secara geografis. Masyarakat Tanjung Terdana seluruhnya beragama Islam dan keberagaman suku tidak berkembang dikarenakan tidak ada suku penduduk pendatang. Masyarakat Tanjung Terdana masih menjunjung tinggi adat istiadat yang berlaku secara turun temurun. Misalnya, pengajian yang dilakukan oleh ibu-ibu sekitar lingkungan dan anak-anak di rumah guru ngaji. Kondisi pandemic covid yang mengharuskan pembatasan kerumunan menyebabkan kegiatan belajar mengaji di Tanjung Terdana terkendala<sup>7</sup> akibat ketersediaan guru ngaji yang tidak sebanding dengan jumlah anak-anak yang belajar ngaji. Melihat fenomena ini, mahasiswa pengabdian masyarakat UINFAS Bengkulu melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan baca tulis Al-Quran yang berlokasi di Desa Tanjung Terdana.

---

<sup>7</sup> Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN FAS Bengkulu 2022

Berdasarkan gambaran diatas maka peneliti tertarik untuk mengungkapkan dalam sebuah penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak Dengan Menggunakan Metode Pembinaan Di Desa Tanjung Terdana”.

#### B. Rumusan Masalah

1. Rendahnya Tingkat Belajar Mengaji Anak-Anak TPQ Darul Muttaqin Desa Tanjung Terdana
2. Kurangnya minat dalam belajar Alquran
3. <sup>8</sup> 3. Kurangnya bimbingan dan dorongan orang tua terhadap anak
4. Adanya pengaruh dari gadget/Hp
5. Anak anak yang senang bermain daripada belajar mengaji

#### <sup>9</sup>C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rendahnya Tingkat Belajar Mengaji Anak-Anak TPQ Darul Muttaqin Desa Tanjung Terdana

---

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN FAS Bengkulu 2022

<sup>9</sup> Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN FAS Bengkulu 2022

2. Untuk mengetahui kurangnya minat dalam belajar Alquran
3. Untuk mengetahui kurangnya bimbingan dan dorongan orang tua terhadap anak
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari gadget/ Hp
5. Untuk mengetahui anak yang senang bermain daripada belajar mengaji

#### D. Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang upaya orang tua, kendala orang tua dan usaha-usaha yang harus dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an anak di Desa Tanjung Terdana?
2. Untuk melengkapi salah satu persyaratan tugas Pengabdian Masyarakat

#### E. Metode Penelitian

Pembinaan

## <sup>10</sup>BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Upaya

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar (KBBI:2016). Terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan, maka upaya diarahkan kepada upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi anaknya ke pendidikan non formal. Dengan keinginan untuk mencapai hasil maka seseorang dikuatkan dengan upaya yang giat sehingga nantinya akan memperoleh apa yang diinginkan. Upaya tidaklah mudah butuh proses yang cukup menguji kesabaran karena dalam upaya seseorang terkadang harus mempunyai strategi, kesabaran, kebiasaan untuk mencapai hasil.

#### B. Orang Tua

Orang tua adalah orang dewasa yang pertama memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ibu dan

---

<sup>10</sup> Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN FAS Bengkulu 2022

ayahnya. Dari merekalah anak mengenal pendidikan. Dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada di tengah-tengah orang tua (syaiful bahri djamarah:2014). Orang tua sebagai lingkungan terdekat yang selalu mengitarinya dan sekaligus menjadi figur idola anak yang paling dekat. Bila anak melihat kebiasaan baik orang tuanya maka dengan cepat mencontohnya, demikian sebaliknya bila orang tua berperilaku buruk maka akan ditiru perilakunya oleh anak-anak. Anak meniru bagaimana orang tua bersikap, bertutur kata, mengekspresikan harapan, tuntutan, kritikan satu sama lain. Model perilaku yang baik akan membawa dampak baik bagi perkembangan anak demikian juga sebaliknya. Perlakuan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya.

<sup>11</sup> Sikap orang tua sangat menentukan hubungan keluarga sebab sekali hubungan terbentuk, ini cenderung bertahan. Hendaknya orang tua juga bisa memahami anak dengan mengenali sikap dan bakatnya yang unik, mengembangkan dan membina kepribadiannya tanpa memaksanya menjadi orang lain. Didalam berkomunikasi

pada anak sebaiknya tidak mengancam dan tidak menghakimi tetapi dengan perkataan yang mengasihi atau memberi memotivasi supaya anak mencapai keberhasilan dalam pembentukan karakter anak. Adapun salah satu upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter yang baik yakni dengan pendampingan orang tua yang terbentuk polaasuh. Hendaknya orang tua mempersiapkan dengan pengetahuan untuk menemukan cara yang tepat didalam mendidiknya.

Psikologi perkembangan yang secara khusus mempelajari tingkah laku anak. Masa anak adalah pada anak berumur antara 0 sampai 14 tahun. Dipelajari secara khusus, tentu saja oleh karena adanya ciri khas dalam masa itu, yang<sup>12</sup> berlainaan dengan sifat atau ciri-ciri sebelum dan sesudahnya. Justru adanya sifat khusus ini lah, maka diadakan penelitian metodis secara khusus pula. Pada zaman ini menuntut manusia tidak hanya cerdas dalam intelektual namun juga berkarakter. Sebab karakter sebagai kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak dan yang membedakan dengan individu lain. Adapun terbentuknya suatu karakter tidak semudah membalikkan telapak tangan, memerlukan proses yang relative lama dan terus menerus.

Pendidikan karakter yang utama dan yang paling utama bagi anak adalah lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga, seseorang anak akan mempelajari dasar-dasar perilaku yang penting bagi kehidupannya kemudian. Karakter dipelajari anak melalui model para anggota keluarga yang ada disekitar terutama orang tua.

Model perilaku orang tua secara langsung maupun tidak langsung akan ditiru oleh anak. Didalam berkomunikasi pada anak sebaiknya tidak mengancam dan tidak menghakimi<sup>13</sup> tetapi dengan perkataan yang mengasihi atau memberi memotivasi supaya anak mencapai keberhasilan dalam pembentukan karakter anak. Adapun salah satu upaya yang dilakukan untuk membentuk<sup>14</sup> karakter yang baik yakni dengan pendampingan orang tua yang terbentuk pola asuh. Hendaknya orang tua mempersiapkan dengan pengetahuan untuk menemukan cara yang tepat didalam mendidiknya. Beberapa sikap orang tua yang tidak dapat menunjang pengembangan reaktivitas anak ialah :

---

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UINFAS  
Bengkulu 2022

<sup>14</sup> Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN FAS  
Bengkulu 2022

- a) Mengatakan kepada anak bahwa ia dihukum jika berbuat salah
- b) Tidak membolehkan anak menjadi marah terhadap orang tua
- c) Tidak memperbolehkan anak mempertanyakan keputusan orang tua
- d) Tidak membolehkan anak bermain dengan anak dari keluarga yang mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda dari keluarga anak
- e) <sup>15</sup>Orang tua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas.
- f) Orang tua kritis terhadap anak dan menolak gagasan anak
- g) Orang tua dan anak adu kekuasaan
- h) Orang tua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas.

Sedangkan sikap orang tua yang memupuk kreativitas anak, ialah:

- a) Menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya.
- b) Memberi waktu kepada anak untuk berfikir, merenung dan berkhayal.
- c) Menunjang dan mendorong kegiatan anak.
- d) Meyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dicoba dilakukan dan apa yang dihasilkan.
- e) Memberi pujian yang sungguh-sungguh kepada anak.
- f) Melatih hubungan kerjasama yang baik dengan anak.

Orang tua yang bijaksana dapat membedakan antara memberi perhatian terlalu banyak atau terlalu sedikit, antara memberi <sup>16</sup>kesempatan kepada anak untuk mengembangkan bakat dan minatnya dan memberi tekanan untuk berprestasi semaksimal mungkin. Ada beberapa hal yang memudahkan orang tua agar lebih mantap dalam menghadapi dan membina anak berbakat diantaranya adalah:

- a) anak berbakat itu tetap anak dengan kebutuhan seorang anak.

- b) Jika anak-anak lain dalam keluarga, janganlah membandingkan anak berbakat dengan kakak-adiknya atau sebaliknya.
- c) Sempatkan diri untuk mendengarkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaannya
- d) Berilah kesempatan seluas-luasnya untuk memuaskan rasa ingin tahunya dengan menjajaki macam-macam bidang, namun jangan memaksakan minat-minat tertentu.
- e) Kerja sama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak adalah amanah yang harus di pertanggung jawabkan orang tua kepada Allah SWT.

Anak adalah tempat orang tua mencurahkan<sup>17</sup> kasih sayang. Dan anak juga investasi masa depan untuk kepentingan orang tua diakhirat kelak. Oleh sebab itu orang tua harus memelihara, membesarkan, merawat, menyantuni dan mendidikan anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Dengan ungkapan lain orang tua adalah pemimpin yang bertugas memimpin anak-anaknya dalam kehidupan didunia ini. Pembinaan atau pendidikan yang

---

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu  
2022

akan melahirkan anak saleh adalah pendidikan yang seimbang, yaitu pendidikan yang memperhatikan seluruh aspek yang ada pada diri manusia hati, akal dan fisik. Seseorang pendidik harus menyantuni ketiga-tiganya masing-masing unsur tersebut tidak bisa berdiri sendiri. Ketiganya harus harmonis dan seimbang

### C. Motivasi

#### a) Pengertian Motivasi

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sementara itu Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah <sup>18</sup> suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan menantapkan perilaku arah satu tujuan. Dari tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang

---

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu  
2022

mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) (Djaali,2013).

Motivasi didefinisikan sebagai suatu yang memberikan energi dan mengarahkan perilaku. Tentu saja, ini merupakan definisi umum, definisi yang dapat diaplikasikan untuk banyak faktor yang mempengaruhi perilaku. Kita tahu bagaimana rasanya melangkah dengan penuh semangat menuju satu tujuan. Psikolog cenderung lebih spesifik dalam mengembangkan konsep motivasi, secara umum berpijak pada tiga pertanyaan (Sardiman,2005). Sedangkan motivasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar<sup>19</sup> dapat timbul karna faktor intrinsik, berupahasrat da keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus di ingat kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat (Hamzah B. Uno:2008).

---

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu  
2022

Dalam mewujudkan kreatifitas anak, anak perlu dilatih dalam keterampilan tertentu sesuai dengan minat pribadinya dan beri kesempatan untuk mengembangkan bakat atau talenta mereka. Pendidik terutama orang tua perlu menciptakan iklim yang merangsang pemikiran dan keterampilan kreatif anak, serta menyediakan sarana prasarana. Tetapi tidak cukup, disamping perhatian dorongan dan pelatihan dari lingkungan, perlu ada motivasi instrinsik dan ekstrinsik pada anak. Minat anak untuk melakukan sesuatu harus tumbuh dari dalam maupun dari luar dirinya sendiri atas keinginannya sendiri.

b) <sup>20</sup>jenis Motivasi

Jenis-jenis motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis:

a) Motivasi intrinsik

b) Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam Motivasi intrinsik adalah motif-motif (daya penggerak) yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dari diri

individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu.

c) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu itu bersumber pada suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada anak yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) <sup>21</sup>adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya penghargaan dalam belajar
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

f) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik (Hamzah B. Uno,2008).

#### 4. Al-Qur'an

##### a) Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang menjelaskan tentang berbagai prinsip, baik yang berkaitan dengan hubungan vertikal individu dengan Tuhan maupun hubungan horizontal manusia, antar individu dan masyarakat, termasuk dalam konteks kehidupan bernegara. Prinsip-prinsip tersebut ditetapkan walaupun banyak yang bersifat global, untuk memberikan rahan kepada umat manusia. Al-Qur'an ialah wahyu Allah Swt yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, sebagai sumber hukum dan <sup>22</sup> pedoman hidup bagi pemeluk islam. Jika dibaca menjadi ibadah kepada Allah SWT (Siti Jariyah:2017).

##### b) Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai pedoman bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, tidak hanya umat

islam saja tapi bagi seluruh umat manusia. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an sifatnya universal dan berlaku sepanjang masa. Selaku umat islam kita dituntut untuk mempelajari, memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah amal saleh dan bagi mereka yang mendengarkannya merupakan suatu ibadah.

Setiap mukmin yang mempercayai Al-Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya diantaranya mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain yang belum memahami makna Al-Qur'an yang sesungguhnya.

Belajar Al-Qur'an hendaknya dimulai sedini mungkin agar kelak diharapkan Al-Qur'an menjadi pegangan hidupnya.<sup>23</sup> Tanggung jawab orang tua lah untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak mereka sedini mungkin. Sekarang para orang tua banyak yang tidak memiliki waktu untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak mereka, guru mengajilah yang menjadi pengganti orang tua untuk mengajarkan

---

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu  
2022

membaca Al-Qur'an kepada anak-anaknya, orang tua hanya memberikan motivasi kepada anak agar anak mau belajar membaca Al-Qur'an dan orang tua hanya mengulang pelajaran yang sudah di ajarkan oleh guru mengaji anak-anaknya. Dalam agama islam bahwa membaca Al-Qur'an itu merupakan salah satu ibadah yang didalamnya terdapat berbagai pedoman dan petunjuk dari Allah yang perlu dipelajari dan dipahami oleh umat islam, sehingga Al-Qur'an tidak semata-mata hanya dibaca dengan suara atau lagu yang baik, akan tetapi lebih dari pemahaman makna (arti) dari setiap ayat itu sendiri setiap mukmin yang mempercayai Al-Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya diantaranya mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an<sup>24</sup> kepada orang<sup>25</sup> lain yang belum memahami makna Al-Qur'an yang sesungguhnya.

Belajar Al-Qur'an hendaknya dimulai sedini mungkin agar kelak diharapkan Al-Qur'an menjadi pegangan hidupnya. Tanggung jawab orang tua lah untuk

---

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu 2022

<sup>25</sup> Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu 2022

mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak mereka sedini mungkin. Sekarang para orang tua banyak yang tidak memiliki waktu untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak mereka, guru mengajilah yang menjadi pengganti orang tua untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak-anaknya, orang tua hanya memberikan motivasi kepada anak agar anak mau belajar membaca Al-Qur'an dan orang tua hanya mengulang pelajaran yang sudah di ajarkan oleh guru mengaji anak-anaknya. Dalam agama islam bahwa membaca Al-Qur'an itu merupakan salah satu <sup>26</sup> ibadah yang didalamnya terdapat berbagai pedoman dan petunjuk dari Allah yang perlu dipelajari dan dipahami oleh umat islam, sehingga Al-Qur'an tidak semata-mata hanya dibaca dengan suara atau lagu yang baik, <sup>27</sup> akan tetapi lebih dari pemahaman makna (arti) dari setiap ayat itu sendiri Dengan demikian keberadaan Al-Qur'an sudah tentu membuka harapan bagi manusia yang mengetahui tentang Al-Qur'an, beserta maksud yang terkandung dalam Al-Qur'an tersebut, sebagai salah satu wahana dan

---

<sup>26</sup> Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu 2022

menambah keyakinan maupun keimanan kepada Allah SWT, sebab mempelajari Al-Qur'an itu hukumnya wajib.

Maka dari itu anak-anak usia 0-14 tahun itu sangat penting mempelajari Al-Qur'an sebagai bekal mereka untuk kedepannya, disini orang tua sangat berpengaruh besar terhadap kecerdasan anak dalam membaca Al-Qur'an, <sup>28</sup>tidak hanya membaca tapi juga memahami makna Al-Qur'an. Jika orang tua tidak ada waktu untuk mengajarkan anaknya belajar membaca Al-Qur'an maka orang tua harus meminta guru mengaji untuk mengajarkannya dan orang tua tetap harus memberikan motivasi kepada anaknya tersebut agar anak mau mengaji dengan benar dan tidak main-main. Tidak hanya itu orang tua juga harus mengulang pelajaran yang sudah di <sup>29</sup>ajarkan oleh guru mengaji untuk melihat hasil belajar anak serius atau tidak dalam belajar.

---

<sup>28</sup> Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu 2022

c) Membaca Al-Qur'an

Membaca dalam kamus bahasa Indonesia, mempunyai makna: melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya didalam hati) (Kholif Hazim:2004). Dalam pendapat lain juga dijelaskan bahwa membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. membaca melibatkan pengenalan symbol yang menyusun sebuah bahasa. Membaca dan mendengar adalah 2 cara paling umum untuk mendapatkan informasi. Informasi yang didapat dari membaca dapat termasuk hiburan, khususnya saat membaca cerita fiksi atau humor. Sebagian besar kegiatan membaca dilakukan dikertas, batu atau kapur disebuah papan tulis bisa juga dibaca, Tampilan komputer dapat pula dibaca. Membaca dapat menjadi sesuatu yang dilakukan sendiri maupun dibaca keras-keras

5. Anak

Tabel 2.1

Usia	Jumlah
0-4 tahun	29 orang
5-9 tahun	35 orang
10-14 tahun	29 orang

Total	93 orang
-------	----------

Anak adalah generasi penerus bangsa, yang akan meneruskan cita-cita dan perjuangan agama, bangsa dan Negara. Dia juga yang akan menduduki roda pemerintah kelak. Maka dari itu, orang tua lah yang harus bertanggung jawab terhadap perkembangan anak, baik fisik maupun mentalnya. Sebagaimana yang dikatakan al-Ghazali dalam Nur Uhbiyati sebagai berikut: Anak adalah amanat Allah dan harus dijaga dan dididik untuk mencapai keutamaan dalam mendekati diri kepada Allah. Semua bayi yang dilahirkan ke dunia bagaikan sebuah mutiara yang belum diukir dan belum terbentuk tapi amat bernilai tinggi. Maka kedua orang tuanyalah yang akan mengukir dan membentuknya menjadi mutiara yang berkualitas tinggi dan disenangi semua orang. Maka ketergantungan anak kepada pendidiknya termasuk kepada kedua orang tuanya, tampak sekali. Maka tergantung ini dikurangi secara bertahap sampai akil baligh (Nur Uhbiyati, 1998).

<sup>30</sup>Anak shaleh tidak dilahirkan begitu saja, akan tetapi melalui pembinaan dan pendidikan. Karena hitam putihnya anak sangat tergantung pada cara dalam mendidiknya

terutama oleh kedua orang tuanya. Secara kodrati anak memerlukan pendidikan atau bimbingan dari orang dewasa. Dasar pokok ini mengerti dari kebutuhan-kebutuhan dasar yang dimiliki oleh setiap anak yang hidup didunia ini. Baik buruknya tingkah laku agar tergantung bagaimana cara mendidiknya. Manusia itu diciptakan menurut fitrah Allah. Jadi, manusianya sendiri lah yang kadang kala tidak mengetahui fitrahnya. Karena itu tanggung jawab orang tua untuk mendidik dan selalu memberikan motivasi terhadap anaknya untuk lebih dekat dalam mengenal Allah SWT sebagai sang pencipta. Periode yang terpenting dalam pendidikan anak-anak ialah masa kanak-kanak. Untuk menghindarkan anak-anak dari sifat-sifat ini tidak sukar yaitu dengan pendidikan dan pengajaran yang baik, dengan mengisi waktu kosongnya, menyuruh dia belajar al-Qur'an, mempelajari riwayat hidup orang-orang besar, orang-orang saleh, orang-orang baik serta prilaku mereka itu, agar menjadi pedoman anak-anak <sup>31</sup>tadi rasa cinta pada orang takwa dan saleh. (Muhammad atiyah,1987).

---

<sup>31</sup> Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu 2022

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia 0-14 tahun adalah usia wajib belajar yang baik untuk mengisi waktu-waktu kosong dengan hal-hal yang bermanfaat. Contohnya seperti, membaca al-quran dan mengulang pelajaran yang sudah pernah di pelajari.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Yang Dipilih pembinaan**

Metode yang dipilih dalam penelitian adalah pembinaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga/gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit tetapi dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam. (Suharsimi Arikunto:2002).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan. Kemudian dianalisis berdasarkan variable yang satu dengan yang lainnya, sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang cara meningkatkan motivasi belajar membaca

Al-Qur'an, yang mana lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Terdana.

B. Obyek pendamping/penyuluhan

Objek pendamping/penyuluhan pada penelitian ini adalah anak-anak usia 0-14 tahun di Desa Tanjung Terdana

C. Tempat dan waktu pelaksanaan

Di TPQ Darul Muttaqin Desa Tanjung Terdana setelah sholat ashar.

D. Teknis Analisis Data

Adapun teknis analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Metode observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera. (Suharsimi Arikunto:2006). Penulis menggunakan metode observasi non partisipan untuk melihat di lapangan tentang Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Tanjung Terdana

b) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Suharsimi Arikunto,2006). Wawancara tidak terstruktur ini dapat dilakukan dengan mengunjungi rumah warga di Desa Tanjung Terdana dan orang tua anak yang berusia Usia 0-14 tahun dengan cara berdiskusi ringan layaknya berbicara biasa tanpa membuat informan merasa tegang. Dengan demikian data yang diperoleh lebih objektif, karena subjek dan informan merasa nyaman. Hasil wawancara dari Kurnia Syari mengatakan " Diketahui minat kurangnya mengaji ada 10 orang penyebab utamanya ialah karena faktor lingkungan pertemanannya karena ada sebagian temannya yang tidak mengaji kemudian ia lebih menyukai bermain daripada mengaji.

### c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan manuskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan tentang geografis, jumlah penduduk, sarana dan prasarana yang

berhubungan dengan kegiatan keagamaan di Desa  
Tanjung Terdana (Suharsimi Arikunto:2006).

## **BAB IV**

### **HASIL KEGIATAN**

#### **A. Profil Objek Pendampingan**

##### **1) Keagamaan**

Kegiatan keagamaan di Desa Tanjung Terdana berjalan sebagaimana mestinya dan sesuai dengan agama yang dianut serta kerukunan hidup antar umat beragama berjalan harmonis karena masyarakat Desa Tanjung Terdana 95% beragama islam dan 5% beragama khatolik, sementara jumlah sarana keagamaan di Desa Tanjung Terdana adalah sebagai berikut :

- a. Masjid: 2 Buah
- b. Langgar/Surau: tidak ada
- c. Madin: tidak ada
- d. Gereja: 1 Buah

##### **2) Pendidikan**

Apabila melihat kehidupan masyarakat Tanjung Terdana dibidang pendidikan, diketahui bahwa 40% masyarakat Tanjung Terdana hanya tamatan SD/ sederajat namun demikian <sup>32</sup>pengetahuan tentang ilmu pengetahuan dan

---

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu

teknologi tentu tidak ketinggalan karena informasi disegala bidang sudah bisa dilihat dan diakses sampai dipedesaan Khususnya Desa Tanjung Terdana seperti melalui televisi, radio, internet, Handpone serta media sosial lainnya, sehingga semua kebutuhan masyarakat yang diinginkan dapat diketahui

Beberapa upaya meningkatkan motivasi belajar membaca al-qur'an anak di Desa Tanjung Terdana yaitu:

a) Dukungan dari orang tua

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Desa Tanjung Terdana tentang Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Tanjung Terdana yaitu upaya orang tua ingin meningkatkan motivasi anak agar serius dan tidak main-main dalam belajar membaca Al-Qur'an. Menanamkan kebiasaan baik dan benar kepada anak-anak seperti gemar membaca Al-Qur'an dirumah adalah hal yang semestinya dilakukan oleh orang tua kepada anak-anak mereka sejak dini. Didesa Tanjung Tendana orangtua membiasakan anak-anak mereka untuk menambah pengetahuan agama pada guru-guru

ditempat pengajian atau pada orang tua itu sendiri. Dengan memberikan motivasi kepada anak untuk belajar membaca Al-Qur'an di rumah atau di tempat pengajian akan membiasakan dan memotivasi anak untuk terus belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan hal ini para orang tua memberikan motivasi terhadap anak mereka untuk gemar membaca Al-Qur'an di rumah dan ditempat pengajian dengan memberikan stimulus berupa Al-Qur'an adalah kitab pembawaberkah, jadi harus rajin membacanya. Pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua, karena orang tua adalah pendidik utama dan pertama dalam keluarga. Untuk itu segala aktivitas yang dilakukan oleh anak seharusnya mendapatkan arahan, bimbingan serta motivasi dari orang tua.

b) Memberikan Penjelasan Tentang Pentingnya Belajar Membaca Al-Qur'an.

Adapun beberapa motivasi yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an terhadap anak-anak mereka di Desa Tanjung Terdana. Penjelasan mengenai manfaat mempelajari Al-Qur'an harus disampaikan oleh orang

tua kepada anak. Seseorang akan melakukan sesuatu yang baik apabila ia tahu manfaat dan kegunaan dari apa yang dilakukan tersebut. Begitu juga dengan seorang anak, dia akan belajar Al-Qur'an dengan baik apabila dia tau bahwa mempelajari Al-Qur'an itu mempunyai banyak manfaat.

Jadi Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan petunjuk bagi ummat islam untuk hidup di dunia dan akhirat. Sebab didalam Al-Qur'an mengandung semua aspek kehidupan yang mengandung pesan-pesan perintah dan larangan. Selain itu Al-Qur'an apabila dibaca dan diajarkan kepada anak akan menjadi dasar bagi perkembangan moral anak untuk terhindar dari perbuatan keji dan mungkar. Oleh karena itu upaya orang tua untuk meningkatkan motivasi diharapkan anak mau mempelajari AlQur'an.

c) Hanya Sebagian Orang Tua Yang Memberikan Motivasi Dan Dukungan

Peneliti juga mewawancarai tokoh agama di Desa Tanjung Terdana untuk mengetahui adakah peran orang tua dalam dalam memberikan dukugan belajar

membaca Al-Qur'an anak di Desa Tanjung Terdana  
Ustadz Arsan mengatakan bahwa:

“Sebagai mana yang saya ketahui bahwa orang tua di Desa ini memperhatikan pendidikan anak-anaknya baik formal maupun non formal, tetapi ada juga sebagian orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak-anaknya, bahkan ada yang terkesan cuek dengan pendidikan anak-anaknya dan ada juga yang lebih mementingkan pendidikan formal anak-anaknya dibanding pendidikan agama anak-anak. Orang tua yang seperti itu adalah orang tua yang berfikir bahwa dengan ijazah dari pendidikan formal kehidupan anak akan lebih sejahtera di kemudian hari”.

B. Kendala yang di hadapi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an anak di desa Tanjung Terdana.

Kendala Dalam Memberikan Tauladan Terhadap Anak.  
Dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an anak di rumah adalah dengan memberikan tauladan pada anak untuk lebih sering membaca Al-Qur'an di rumah. Dengan pemberian tauladan ini dengan sendirinya akan memberikan stimulus bagi anak untuk mengikuti apa yang diperbuat oleh

orangtuanya. Kesadaran orang tua merupakan hal yang penting dalam mendidik anak, kesadaran orang tua merupakan suatu faktor yang dominan dalam mempengaruhi pendidikan anak karena orang tua adalah lingkungan pertama anak menerima pendidikan, apalagi pendidikan agama. Kesadaran orang tua banyak mempengaruhi cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Hasil observasi dari peneliti ternyata di temukan bahwa tingkat pendidikan orang tua mayoritas masyarakat data simbur naik terbilang sangat rendah.

Hal ini yang menjadi salah satu factor penyebab kurang berperannya penanaman nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan dalam keluarga. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas tentu tidak terlepas dari proses pendidikan, untuk membuat <sup>33</sup>bibit unggul tentu harus diambil dari induk yang berkualitas atau induk yang baik. Begitu pula dengan manusia, jika ingin menciptakan anak atau generasi <sup>34</sup>muda yang pintar, cerdas, maka tidak terlepas dari peran orang tua.

---

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu 2022

<sup>34</sup> Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu 2022

Berdasarkan hasil wawancara dan obserasi, peneliti ternyata menemukan bahwa tingkat pendidikan orang tua di desa catur rahayu mayoritas terbilang sangat rendah. Ini yang menjadi salah satu factor penyebab kurang berperannya nilai-nilai keagamaan terhadap anak. Jika orang tuanya memiliki pengetahuan dibidang agama dan pendidikan yang baik maka kesadaran akan pentingnya penanaman nilai-nilai keagamaan bagi anak-anaknya diutamakan. Bagaimana bisa orang tuanya menerapkan konsep-konsep tentang pendidikan yang benar apabila orang tuanya tidak mengerti tentang pendidikan itu sendiri. Jadi terpaksa ini semua bahwa pengetahuan orangtua tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang tua akan mempengaruhi proses penanaman nilai-nilai keagamaan.

Dari hasil observasi peneliti di lapangan kendala beberapa orang tua dalam memberikan tauladan untuk lebih sering membaca Al-Qur'an di rumah adalah berkenaan dengan prilaku dan pengetahuan yang dimiliki orang tua tentang Tajwid dan fasohah dalam membaca Al-Qur'an belum mendalam sehingga membubuat orang tua terkesan enggan untuk membaca Al-Qur'an di rumah

C. Upaya orang tua dalam mengatasi kendala meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an anak di Desa Tanjung Tendana

1. Dengan Cara Mempergiat Membaca Al-Qur'an Dan Memperutin Menasehati Anak Untuk Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an.

Dari observasi peneliti bagi orang tua Desa Tanjung Tendana yang benar-benar mengetahui cara mendidik anak mereka sesuai dengan ajaran agama islam, maka anak-anak mereka akan terdidik sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan surah serta mampu memberikan contoh tauladan kepada anak mereka dengan benar, bagi orang tua seperti ini benar-benar menjalankan perintah Allah yang tercantum pada surah At-Tahrim ayat 6 yakni menjaga diri dari mereka dan keluarga mereka dari api neraka pada hari kiamat<sup>35</sup> nanti yang sangat mengerikan. Dan mengatasi kendala meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada orang tua mempergiat membaca Al-Qur'an di rumah dan lebih rutin menasehati anaknya untuk mengikuti pembelajaran

membaca Al-Qur'an di tempat pengajian dengan serius dan tidak main-main.

Namun bagi orang tua yang menyerahkan pendidikan anak mereka kepada guru tempat pengajian anak-anak mereka, tanpa diiringi dengan pengarahan, pengawasan serta contoh yang diberikan orang tua mereka di rumah, maka anak tersebut tidak memahami pentingnya cara membaca Al-Qur'an serta nilai keagamaan bagi diri mereka.

## 2. Dengan Cara Memberikan Motivasi Kepada Anak Untuk Belajar Dan Terus Belajar.

Bagi orang tua yang sadar akan pentingnya pendidikan anak-anak mereka selalu memberikan motivasi kepada anak untuk belajar dan terus belajar. Dengan berbagai cara para orang tua berusaha meningkatkan motivasi anak-anaknya agar <sup>36</sup>lebih giat dalam belajar. Penanaman pemahaman akan pentingnya pengetahuan akan cara membaca Al-Qur'an dituntut kemampuan dan ilmu pengetahuan yang cukup, minimal dari dasar pengetahuan ilmu tajwid dan mengetahui

fasohah dari huruf-huruf arab tersebut. Namun sebagian besar ilmu pengetahuan orang tua tentang agama islam seperti ilmu tajwid dan fasohah bacaan dalam membaca Al-Qur'an di Desa Tanjung Tendana mayoritas sangatlah dangkal. Maka pendidikan tentang keagamaan untuk anak ini sangat penting untuk masa depan anak tersebut. Perlu diketahui pendidikan formal bagi anak sangat sedikit waktunya ketemu dengan guru maka selebihnya terletak pada orang tua, maka dari itu orang tua sangat mempengaruhi dalam mengajarkan mereka untuk memahami cara membaca Al-Qur'an.

Dari pendapat diatas peneliti mempunyai asumsi bahwa anak Didesa Tanjung Tendana masih adanya ketergantungan kepada kepengawasan orang tua akan cara belajar membaca AlQur'an mereka. Para anak belum memiliki inisiatif tersendiri<sup>37</sup> atau kesadaran dari anak itu sendiri untuk memahami pentingnya nilai keagamaan serta pengetahuan akan cara membaca Al-Qur'an dan mempelajari tajwid dan fasohahnya terhadap diri mereka. Kenyataan seperti ini dapat dilihat pada keluarga yang orang tuanya tidak memperhatikan dengan serius

---

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu  
2022

pendidikan keagamaan anaknya serta pengawasan yang ketat terhadap kefasihan bacaan Al-Qur'an anak mereka.

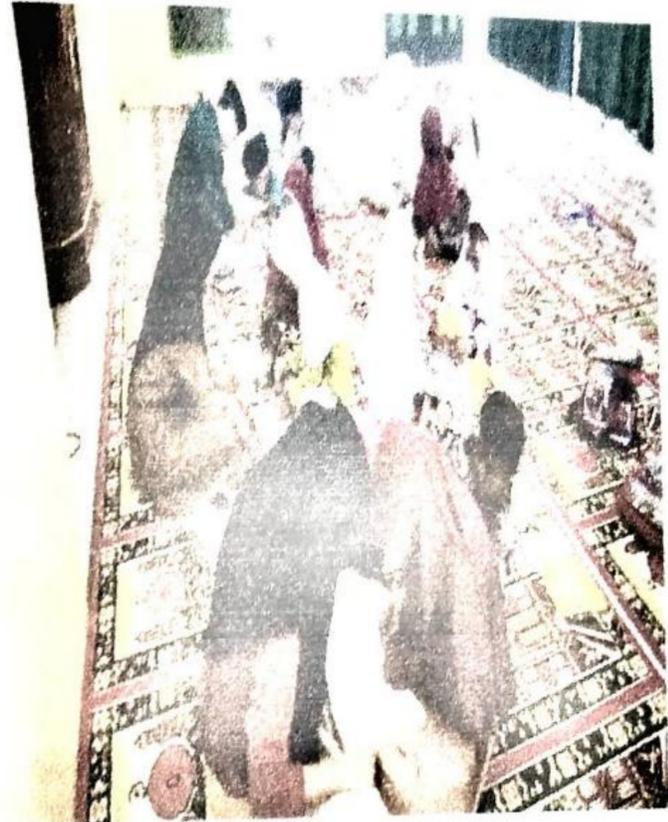
Upaya yang telah dilakukan oleh para orang tua yang tinggal di desa tanjung terdana dalam mendidik dan meningkatkan nilai keagamaan dalam belajar membaca Al-Qur'an pada anak, dapat dijelaskan bahwa mereka telah berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan perhatian dan bimbingan dalam mendidik anak-anaknya untuk melaksanakan dan meningkatkan kualitas belajar membaca Al-Qur'an mereka, walaupun tingkat kesibukan mereka menjadi kendala dalam membimbing dan mendidik anak mereka. Tetapi hal tersebut cepat disiasati oleh para orang tua dan mereka menyadari betapa pentingnya mendidik, membimbing dan meningkatkan kualitas belajar membaca Al-Qur'an anak. Karena anak merupakan amanat dari yang maha kuasa, meskipun masih ada orang tua yang masih kurang memperhatikan dan tidak tegas kepada anaknya, bimbingan orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap anak-anaknya. Oleh sebab itu orang tua harus bisa mendidik anaknya dengan baik.

#### D. Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal : 04 April 2022

Pukul : 15.41 WIB





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang peneliti paparkan diatas, maka sebagai bab akhir dapat diambil beberapa pemahaman dan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengajian di Desa Tanjung Tendana sangat membantu anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an dan juga membantu para orang tua yang tidak bisa mengajarkan sendiri kepada anak-anaknya karena kesibukan ataupun keterbatasan ilmu yang dimiliki. Adapun upaya yang dilakukan untuk memotivasi anak-anak untuk mengikut pengajian adalah dengan memberikan hadiah, memberikan kasih sayang, dan perhatian, memberikan teladan, memberikan pujian, memberikan pengertian dan penjelasan tentang manfaat mempelajari Al-Qur'an.
2. Dalam mengatasi kendala meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an anak, perlu memberikan teladan, perhatian yang lebih terhadap anak. Dengan memberikan teladan, anak bisa meniru apa yang dilakukan orang tua. Karena anak itu cenderung meniru tingkah seseorang apa

lagi itu orang tua nya sendiri maka anak pasti menjadikan orang tuanya sebagai teladan yang baik untuk anak tersebut.

## B. Saran

Melalui bab ini penulis akan memberikan saran yang mudah-mudahan bisa menjadi kontribusi dan masukan orang tua dalam meningkatkan motivasi anak belajar membaca Al-Qur'an Di Desa Tanjung Tendana. Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan bagi orang tua yang berada di Desa Tanjung Tendana untuk terus meningkatkan motivasi kepada anaknya agar anak giat dan sungguh-sungguh dalam belajar membaca Al-Qur'an, dengan cara memberikan tauladan pada anak dengan rutin membaca al-qur'an dirumah, sebab dengan prilaku orang tua seperti itu akan menjadi stimulus bagi anak untuk mengikuti perbuatan baik tersebut. karena membaca Al-Qur'an adalah menjadi kewajiban bagi setiap umat islam. Kepada orang tua agar dapat memberikan pendidikan agama kepada anak-anaknya seperti: mengikuti kegiatan belajae mengaji atau membaca Al-Qur'an dan kegiatan keagamaan yang ada disekitarnya agar dapat menjadikan generasi penerus

yang mempunyai budi pekerti yang mulia serta iman yang kuat.

- 2) Kepada anak-anak hendaknya selalu mempelajari Al-Qur'an dan pengetahuan agama islam tanpa paksaan dari orang tua, serta memperkuat iman dalam diri dengan <sup>38</sup>pengetahuan tentang ajaran agama islam yang sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan sunah Rasulullah SAW.
- 3) Kepada masyarakat pada umumnya Desa Tanjung Tendana hendaknya membekali diri dengan ilmu pengetahuan agama yang cukup, sehingga dapat memotivasi minat belajar pada anak-anak, agar anak Desa Tanjung Tendana tersebut menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, bekal tersebut tidak mesti dengan sekolah kembali pada lembaga pendidikan formal, namun bisa didapat dengan cara bertanya kepada guru-guru yang memahami benar cara menanamkan nilai keagamaan pada diri anak, bahkan anak pun bisa bertanya kepada masyarakat yang paham tentang agama.

---

<sup>38</sup> Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa UIN Bengkulu 2022

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. (2005). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada
- Abidin, Denial zainal. (2005). *Al-Qur'an For Life Excellence*. Jakarta: Hikmah
- Adriest, Winda Rizka.(2016).Peran Orang Tua Dalam Membina Pengajian Al-Qur'an Dalam Rumah Tangga Untuk Anak Usia Dini Di Kecamatan Tapak tuan Kabupaten Aceh Selatan. Dari<sup>1</sup> jurnal<https://repository.arraniry.ac.id/150/1/winda%20Adriesta.pdf>
- Al-Abrasyi, Muhammad Atiyah. (1987). *Prinsi-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Jakarta:Bulan Bintang
- Al-Qur-an dan Terjemahannya. (2007). Departemen Agama RI, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Suatu Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta Basyir, Teddy Choirul.Peran Orang Tua Dalam<sup>39</sup>Meningkatkan Minat Baca Anak TK Di Kecamatan Pulung.
- Departemen Agama RI. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*.Jakarta: Pusat Bahasa
- Djaali. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta :Sinar Grafika Offset
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Rineka Cipta

- Ganiwati. (2015). Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMALB Tunagrahita Ringan SLB PGRI Minggir. Dari jurnal
- Gunawan, Imam. (2013). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hazim, Kholif ,(2004). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Terbit Teran
- Hidayat, Syarif. (2003). Teori Dan Prinsip Pendidikan. Tangerang: Pustaka Mandiri
- <http://journal.unair.ac.id/downloadfullpapers-inb717fcf812full.pdf>
- <http://repository.upy.ac.id/198/1/Artikel%20Ganiwati%20%2811144200194%29.pdf>
- Jamaluddin, dkk. 2016. Pedoman Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi. Jambi: UIN Jambi
- Jariyah, Siti. (2017). Pelaksanaan Pengajaran Hiftil Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfitul Qur'an WalHadis Al-Munawwaroh Kota Bangko Merangin Jambi.
- Mochtar, Rustam, (2010). Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi, jilid 1, EGC. Jakarta
- Mohammad Al-Ghazali, (2002). Instisari Al-Qur'an. Klapanunggal : Pustaka AlKausar
- Moleong, Lexy J. (2006). metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosda karya
- Uhbiyati, Nur. (1998). Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia